

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Runtuhnya kekuasaan Orde Baru 21 Mei 1998 silam yang ditandai dengan lahirnya reformasi kepermukaan bumi Nusantara lewat berbagai perjuangan organisasi mahasiswa telah terjadi berbagai macam pembenahan khususnya produk-produk politik. Agenda ini adalah upaya keinginan bersama untuk mewujudkan demokrasi yang lebih sempurna. Produk politik yang dilahirkan dalam bentuk Undang-undang Nomor 8 Tahun 1998 tentang kebebasan menyampaikan pendapat Dimuka Umum dan disusul oleh Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Nuansa demokrasi yang mulai lahir dari awal era reformasi juga tergambar dari banyaknya partai politik peserta pemilu 1999 yang dikenal dengan istilah multi partai. Wacana demokratisasi di Indonesia tidak hanya sampai disitu, akan tetapi akan terus berjalan sesuai dengan tuntutan dan keinginan bersama para elit yang didukung oleh mayoritas rakyat Indonesia melalui pembentukan dan pelaksanaan Undang-undang pemilihan umum secara langsung.

Dalam kegiatan pemilu dituntut adanya partisipasi dari masyarakat, hal tersebut dikarenakan partisipasi merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya dari perjalanan kegiatan pemilu. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, demokrasi dijiwai oleh kedaulatan rakyat, yang bermakna pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian Partisipasi merupakan salah satu kajian yang harus mendapatkan perhatian khusus, karena partisipasi politik masyarakat masih menjadi masalah utama dalam setiap pembangunan. Terlebih lagi di negara-negara yang sedang berkembang, dimana partisipasi sangat berpengaruh dalam setiap pembangunan disebuah negara berkembang. Apa yang telah dijelaskan tersebut bahwa bentuk partisipasi politik secara umum dan luas serta lebih mudah diamati dilingkungan masyarakat ialah pemberian suara pada pemilihan umum.

Partisipasi politik dalam pemberian suara tersebut adalah dipilihnya secara langsung Anggota DPR, DPRD, DPD, Presiden dan Wakil Presiden, serta Kepala Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota oleh masyarakat. Demokrasi rakyat menempati posisi vital dalam kaitannya dengan pembagian kekuasaan dalam suatu negara umumnya berdasar konsep dan prinsip *Trias politica* dengan kekuasaan negara yang dipilih oleh rakyat juga harus digunakan untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Sedangkan untuk Pemilihan Kepala Daerah secara langsung tersebut dalam konteks eksplisit dimulai dalam Undang-undang 23 tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah dan ditambah dengan petunjuk teknis melalui Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2012 Tentang Perubahan keempat Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 tentang cara Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dalam Undang-undang tersebut sebagaimana dijelaskan pada pasal 1 bahwa Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah selanjutnya disebut pemilihan adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat diwilayah Provinsi

dan/atau Kabupaten/kota berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Salah satu daerah kabupaten/kota yang telah melaksanakan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) serentak adalah Kabupaten Kepulauan Meranti tepatnya pada tanggal 9 Desember 2015 lalu. Pilkada ini merupakan awal terciptanya demokratisasi dan budaya politik lokal dan sistem perpolitikan Tanah Air di Kabupaten Kepulauan Meranti. Menurut pakar politik Arbi Sanit, ada tiga golongan kepentingan dalam Pilkada, (*pertama*) Kepentingan elit politik nasional, (*kedua*) Kepentingan elit lokal, (*ketiga*) Kepentingan rakyat banyak. Beberapa daerah di Indonesia yang telah melaksanakan Pilkada untuk jabatan Gubernur atau Bupati/Wakil Kota menyisakan banyak catatan terhadap perkembangan dan keberlangsungan demokrasi.

Dari pantauan dan pemaparan beberapa daerah Pemilihan Kabupaten Kepulauan Meranti terdapat isu mengenai pelanggaran dalam pelaksanaan Pilkada, misalnya ada isu *money politic*, dimana *money politic* merupakan suatu penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh simpatisan, kader atau bahkan pengurus partai politik menjelang hari pemilihan umum. *Money politic* bisa berupa pemberian berbentuk uang, sembako antara lain beras, minyak dan gula kepada masyarakat dengan tujuan untuk menarik simpati masyarakat agar mereka memberikan suaranya untuk partai yang bersangkutan. Jika diprediksi dari 8 provinsi dan 196 Kabupaten/kota yang telah melaksanakan pemilihan kepala daerah, Pemilihan umum Kepala Daerah di Kabupaten Kepulauan Meranti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong pemilihan yang kurang sukses, karena kerusuhan dan konflik yang terjadi seperti menuntut hasil prolehan suara yang tidak merasa puas dari salah satu pasangan calon kepala daerah sehingga berujung ke Persidangan yang dilakukan di Mahkamah Konstitusi (MK).

Selain itu, fenomena yang penulis lihat selama Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, masyarakat memilih hanya sekedar memenuhi hak pilihnya sebagai warga negara tanpa melihat bobot Pasangan Calon yang dia pilih. Karena pada dasarnya masyarakat Pedesaan hanya antusiasme pada pesta demokrasi saja, dan tidak begitu memperdulikan bobot Pasangan Calon yang dia pilih. Kebanyakan perubahan partisipasi biasanya dilatarbelakangi oleh money politic dimana adanya sogokan-sogokan kepada masyarakat sebelum pelaksanaan pilkada dan menjadikan pola pikir masyarakat hanya terfokus kepada siapa yang lebih banyak memberi maka dialah yang akan dipilih, tanpa memikirkan kualitas dari pasangan calon yang akan memimpin daerah mereka.

Peserta Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2015 terdiri dari 2 Pasangan calon, yaitu Pasangan Drs. H. Irwan, M.Si - Drs. H. Said Hasyim dan H. Tengku Mustafa, S.ST, MT - Amyurlis Alias Ucok. Kedua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati diatas terdiri dari berbagai profesi, ada dari Birokrat, Politis dan Pengusaha. Partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pemberian suara terhadap masing-masing calon Bupati dan Wakil Bupati yang menduduki peringkat tertinggi berdasarkan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rekapitulasi adalah pasangan dengan nomor urut 1 yaitu Drs. H. Irwan, M.Si dan Drs. H. Said Hasyim.

Berdasarkan data jumlah keseluruhan pemilih atau suara yang terdaftar di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti berjumlah 141.396 suara. Yang telah menggunakan hak pilih berjumlah 92.470 suara (65%), sedangkan yang tidak menggunakan hak pilih berjumlah 48.926 suara (35%). Namun surat suara yang sah sebanyak 90.182 suara dan surat suara yang tidak sah sebanyak 1.614 suara. Dari data diatas terlihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Kepulauan meranti cukup rendah.

Kecamatan Tebing Tinggi Timur merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Kecamatan Tebing Tinggi Timur termasuk kecamatan Termuda di Kabupaten Kepulauan Meranti dan mempunyai jumlah pemilih yang paling sedikit diantara Kecamatan yang lain. Kecamatan Tebing Tinggi Timur terdiri dari 10 Desa dan memiliki perolehan suara yang bervariasi. perolehan suara masing-masing pasangan calon yang terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Timur dapat dilihat pada tabel 1.1.

UIN SUSKA RIAU

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti di Kecamatan Tebing Tinggi Timur Tahun 2015**

NO	DESA	DPT	M	TM	SS	STS	NO. 1	NO.2
1	Lukun	1518	890	628	885	5	558	327
2	Batin Suir	507	391	116	387	4	328	59
3	Sungai Tohor Barat	607	492	115	481	11	373	108
4	Sungai Tohor	924	702	222	696	6	434	262
5	Nipah Sendanu	728	500	228	499	1	339	160
6	Sendanu Darul Ihsan	686	525	161	522	3	323	199
7	Tanjung Sari	744	501	243	489	12	347	142
8	Tanjung Gadai	1396	863	533	8554	8	673	182
9	Teluk Buntal	871	638	233	634	4	376	256
10	Kepau Baru	1098	728	370	709	19	429	280
<b>Jumlah</b>		<b>9254</b> (100%)	<b>6230</b> (67%)	<b>3024</b> (32%)	<b>6154</b> (66%)	<b>73</b> (0,7%)	<b>4180</b> (43%)	<b>1977</b> (21%)

Sumber : KPUD Kepulauan Meranti Tahun 2016

Keterangan dari tabel diatas, DPT adalah Daftar Pemilih Tetap, M adalah Memilih, TM adalah Tidaka Memilih, SS adalah Suara Sah dan STS adalah Suara Tidak Sah. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil keputusan Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kepulauan Meranti, menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Tebing Tinggi Timur cukup rendah dimana dapat dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah keseluruhan Daftar Pemilihan Tetap berjumlah 9254 suara. Yang Memilih berjumlah 6230 suara atau sekitar (67%) dan yang Tidak Memilih berjumlah 3024 suara atau sekitar (32%). Terlihat jelas bahwa sekitar 32% masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi Timur tidak menggunakan hak suaranya atau bisa dibilang Golongan putih (Golput).

Rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti di Kecamatan Tebing Tinggi Timur, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti di Kecamatan Tebing Tinggi Timur Tahun 2015”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan:

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti di Kecamatan Tebing Tinggi Timur Tahun 2015?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti di Kecamatan Tebing Tinggi Timur tahun 2015?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala daerah Kabupaten Kepulauan Meranti di Kecamatan Tebing Tinggi Timur tahun 2015.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang menjadi penghambat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti di Kecamatan Tebing Tinggi Timur tahun 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, secara praktis, maupun secara akademik.

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbang saran dalam bidang Politik dan bidang Administrasi Negara.

### 2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat/ diterapkan oleh masyarakt dan KPUD dalam meningkatkan Pertisispasi dalam pemilihn Kepala Daerah.

### 3. Secara Akademis

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dalam kasus yang sama dimasa yang akan datang.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini, penulis menguraikan sistematika penulisan dalam berbagai bab sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang Latar Belakang masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian Serta Sistematika Penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang Deskripsi Teori, Definisi Konsep, Konsep Operasional, Penelitian terdahulu, serta Kerangka Pemikiran.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

**BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah lokasi penelitian, visi dan misi, geografis, topografi dan demografi.

**BAB V: HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pemahasan dan hasil penelitian yang dilakukan.

**BAB VI: PENUTUP**

Pada bab ini merupakan penutup dari seluruh rangkaian skripsi ini. Dimana akan diberikan kesimpulan dari yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan serta mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan sumbang pemikiran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**